**Pemahaman Chapter 1 – Working with Odoo 10**

Sangat berbeda situasi Sangat berbeda dari situasi persaingan satu dekade lalu dimana perusahaan-perusahaan baik itu manufaktur maupun trading bisa terus bersaing hanya dengan mengandalkan insting dalam mengambil keputusan, saat ini dengan semakin kompleksnya variabel yang bergerak menentukan hasil menyebabkan perusahaan membutuhkan alat untuk mengukur. Sebuah contoh sederhana dapat kita simak ketika harga bahan baku yang tiba-tiba melonjak mengikuti rate Dollar, maka timbul masalah pengambilan keputusan segera tentang penyesuaian harga jual, perhitungan harga pokok, jumlah stok dan pembelian bahan baku dan lain sebagainya.

Kesepakatan free trade area dengan negara-negara ASEAN plus China mengharuskan perusahaan lebih efisien. Perusahaan-perusahaan harus fokus pada peningkatan penjualan, menekan cost dan meningkatkan kecepatan perputaran bisnis, mengurangsi resiko usaha dan mengembangkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki. Tanpa kelima hal tersebut, perusahaan akan sulit untuk bertahan apalagi memenangkan persaingan. Pertanyaannya, apakah Anda bisa melakukannya tanpa suatu system perusahaan yang memadai?

Dengan ERP memungkinkan kita melakukan pemantauan aktivitas penjualan seperti penurunan omzet penjualan, ketepatan waktu pengiriman, keterlambatan pembayaran pelanggan, tingkat retur barang, peningkatan biaya produksi dan biaya lainnya. Mengontrol level stok, peningkatan biaya stok,  memanage cash flow, sampai pada informasi segera mengenai laporan laba/rugi dan laporan keuangan lainnya.

Dengan fakta-fakta tersebut, tentunya seorang programmer yang memiliki skill dalam pemrograman ERP memiliki nilai lebih dimata perusahaan oleh karena itu tentunya penting sekali dalam mempelajari tidak hanya program atau kode yang terdapat dalam aplikasi ERP tapi tentu saja programmer yang baik harus dapat mengerti proses bisnisnya.

**Apa itu Odoo?**

Odoo merupakan sekumpulan aplikasi open source bisnis yang dibuat menggunakan framework open object. Ketika pertama kali kita menginstall Odoo, fungsi yang kita miliki hanyalah terbatas pada perpesanan antar user dan untuk mendapatkan fungsi-fungsi lainnya kita tinggal menginstall modul-modul yang tersedia.

Dimulai dari Odoo 9 perusahaan Odoo mulai merilis dua versi dari Odoo; yaitu Community Edition dan Enterprise Edition. Pada kesempatan ini kita akan menggunakan Community Edition karena gratis, open source, dan didukung oleh komunitas Odoo. Oddo Enterprise juga open source tapi membutuhkan lisensi berdasarkan jumlah pengguna dan berbayar, tetapi memiliki fitur yang lebih baik.

Seperti kebanyakan sistem ERP, Odoo memiliki kebutuhan database yang spesifik dan database tersebut PostgreSQL. PostgreSQL adalah open source, close platform Object Relational Database Managament System (ORDMS). Walaupun tidak sepopuler Microsoft SQL Server atau MySQL tetapi PostgreSQL juga memiliki banyak fitur, faktanya PostgreSQL juga dapat menandingi sistem database yang lebih mahal seperti Microsoft SQL Server dan Oracle.

Odoo ditulis menggunakan bahasa pemrograman Phyton dan seperti aplikasi lainnya yang mendukung Odoo, bahasa Phyton juga open source dan berjalan pada semua OS populer dan bahasa ini sangatlah populer sehingga membuatnya sangat mudah diperlajari.

Odoo dibuat berdasarkan arsitektur Model-View-Controller (MVC) dan salah satu tujuan utama dari arsitektur ini adalah memisahkan tampilan visual dari informasi dari bisnis rule dan manajemen dari data yang ada. Contohnya ketika butuh untuk merubah cara data di organize pada model, pastinya kita menginginkan agar tidak terjadi perubahan yang dramatis pada cara kita menampilkan data. Ini sangat tepat untuk menjaga fleksibilitas dalam menampilkan data.

Setiap view di Odoo terdefinisi dalam dokumen XML dan framework Odoo-lah yang merender dokumen ini ke web browser. Pada Odoo juga terdapat komponen controller dari arsitektur dimana bussiness logic dan workflow rules pada aplikasi Odoo diterapkan dan ditulis dalam bahasa Phyton yang disimpan sebagai object pada modul Odoo.

**Kesimpulan**

Pada chapter ini kita mengetahui bahwa software Odoo sangat mudah digunakan dan dalam menguasai framework ini kita membutuhkan sistem database PostgreSQL dan pemahaman bahasa pemrograman Phyton dan XML.

**Pemahaman Chapter 2 – Working with Odoo 10**

Kita telah mengetahui bahwa Odoo menyediakan beberapa aplikasi yang berguna terkait Enterprise Relational Planning (ERP). Pada chapter ini kita akan belajar tentang cara menggunakan Odoo dan menginstall modul-modul yang tersedia tersebut. Selanjutnya kita akan mengeksplorasi Odoo interface untuk membuat dan menampilkan informasi seperti contohnya workflow sales order.

**Studi kasus – Silkworm**

Untuk lebih mengerti bagaimana cara menggunakan Odoo, kita akan membuat aplikasi dummy berdasarkan studi kasus dunia nyata. Silkworm adalh perusahaan tingkat menengah yang menyediakan jasa sablon T-Shirt dan jasa printing lainnya. Menggunakan desain modular Odoo kita memulai modul Sales Order untuk mengatur penjualan produk di perusahaan tersebut yaitu T-Shirt dan step yang dibutuhkan adalah:

1. Membuat database baru di Odoo
2. Memilih nama database yang pada latihan kali ini menggunakan SILKWORM-DEV
3. Membuat Email dan Password untuk login admin
4. Menginstall modul Sales Manajement
5. Membuat data Costumer dan memasukan datanya
6. Mengedit customer sales dan purchase pada modul-modul tersebut
7. Mengedit customer accounting
8. Membuat dan menginput data produk
9. Membuat invoice dan setting informasi perusahaan
10. Membuat pemesanan pertama dan menyimpan data

**Kesimpulan**

Pada chapter ini kita belajar membuat database Odoo lalu kita belajar menggunakan modul sales management dan simulasi penjualan dengan customer admin dan perusahaan